

**“IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) DI SD NEGERI 2 BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG
UDIK LAMPUNG TIMUR ”**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh

**YENI OKTAVIANA
NPM : 1986131021**

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**“IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) DI SD NEGERI 2 BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG
UDIK LAMPUNG TIMUR ”**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh

**YENI OKTAVIANA
NPM : 1986131021**

**Pembimbing I : Dr. Amirudin, M.Pd.i
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 2 BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

Oleh
YENI OKTAVIANA

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Sekolah menerima dana dalam bentuk transfer langsung ke rekening sekolah. Dana tersebut kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional, seperti pembelian buku pelajaran, alat tulis, pengadaan sarana pendidikan, dan pemeliharaan gedung sekolah. Sekolah diharapkan melaporkan penggunaan dana tersebut secara berkala kepada instansi terkait. Pengawasan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah. di SDN 2 Banjar Agung, Lampung timur, Lampung, Indonesia.

Rumusan Masalah Penelitian ini : 1) Bagaimana Proses pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK? 2) Bagaimana Proses penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)? 3) Bagaimana Proses Penyaluran Dana BOS dari tingkat pusat sampai tingkatsekolah?.

Fokus & Sub Fokus Penelitian : 1) Proses pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK. 2) Proses penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). 3) Proses Penyaluran Dana BOS dari tingkat pusat sampai tingkat sekolah.

Tujuan Penelitian ini : 1) Mengetahui Bagaimana Proses Pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK. 2) Mengetahui Bagaimana Proses Penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). 3) Mengetahui proses penyaluran dana bos dari tingkat pusat sampai tingkat sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode interaktif Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah : 1) Pengumpulan data, 2) penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan Triangulasi. Triangulasi yang digunakan ada 3 yaitu, triangulasi sumber, triangulasi Teknik, triangulasi waktu.

Hasil temuan penelitian ini masih banyak pelaksanaan pendidikan yang belum maksimal, seperti infrastruktur yang kurang memadai, pengadaan alat peraga yang masih belum optimal untuk membantu proses pembelajaran, dan tenaga pendidik yang masih kurang. Dan secara umum implementasi program BOS yang ada di SD Negeri 2 Banjar Agung telah dilaksanakan dengan sesuai dengan juknis yang ditentukan oleh pemerintah. Dari terbentuknya tim manajemen BOS, pendataan melalui aplikasi DAPODIK terkait dengan jumlah siswa, kemudian penetapan alokasi dana dan menyusun aplikasi RKAS berdasar data jumlah siswa sekolah tersebut, proses penyaluran Dana Bos dari tingkat pusat hingga ke tingkat sekolah itu melalui berbagai tahap yaitu penyaluran dari dana kas umum Negara (KUN) ke kas umum Daerah(KUD) Provinsi, selanjutnya penyaluran dana dari KUD provinsi ke rekening sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan; Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE (BOS) PROGRAM AT SD NEGERI 2 BANJAR AGUNG DISTRICT SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

By

YENI OKTAVIANA

Management of school operational assistance funds (BOS) is carried out through a transparent and accountable mechanism. Schools receive funds in the form of direct transfers to school accounts. These funds are then used to finance various operational activities, such as purchasing textbooks, stationery, procuring educational facilities, and maintaining school buildings. Schools are expected to periodically report the use of these funds to the relevant agencies. Supervision is an important aspect in the implementation of the School Operational Assistance Program. at SDN 2 Banjar Agung, East Lampung, Lampung, Indonesia.

Formulation of the Research Problem: 1) How is the data collection process carried out by schools through DAPODIK? 2) What is the process for determining the allocation of School Operational Assistance (BOS) funds? 3) What is the Process for Distribution of BOS Funds from the central level to the school level?

Research Focus & Sub Focus: 1) The data collection process is carried out by schools through DAPODIK. 2) The process of determining the allocation of School Operational Assistance (BOS) funds. 3) The process of channeling BOS funds from the central level to the school level.

The purpose of this research: 1) To find out how the data collection process is carried out by schools through DAPODIK. 2) Knowing the process of determining the allocation of School Operational Assistance (BOS) funds. 3) Knowing the process of channeling boss funds from the central level to the school level.

This study uses a qualitative descriptive method, data collection techniques by means of interviews and documentation. While data analysis uses the interactive method of Miles Huberman and Saldana with the steps: 1) data collection, 2) data presentation, 3) drawing conclusions. For the validity of the data using Triangulation. There are 3 triangulations used, namely source triangulation, technical triangulation, and time triangulation.

The findings of this study are that there are still many implementations of education that have not been maximized, such as inadequate infrastructure, procuring teaching aids that are still not optimal to assist the learning process, and educators who are still lacking. And in general the implementation of the BOS program in SD Negeri 2 Banjar Agung has been carried out in accordance with the technical guidelines determined by the government. From the formation of the BOS management team, data collection through the DAPODIK application related to the number of students, then determining the allocation of funds and compiling the RKAS application based on data on the number of school students, the process of distributing Bos Funds from the central level to the school level went through various stages, namely distribution of cash funds general public treasury (KUN) to the provincial general treasury (KUD), then the distribution of funds from the provincial KUD to the school account.

Keywords: Education; School Operational Assistance Program (BOS)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Huruf dan Tanda
—	Ā
==	Ī
— /	Ū

Pedoman transliterasi ini dimodifikasi dari: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2003.

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YENI OKTAVIANA

NPM : 1986131021

Jurusan : S2 Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 2 BANJAR AGUNG KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR ” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, Juni 2023

Yang menyatakan



YENI OKTAVIANA
NPM. 1986131021



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA**

Alamat : ZA. Pagor Alam, Labuhan Ratu Bandar Lampung
Website: pasca.radenintan.ac.id Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

**Judul Tesis : Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Di SD Negeri 2 Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik
Lampung Timur**
Nama : YENI OKTAVIANA
NPM : 1986131021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah di ujikan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

MENYETUJUI

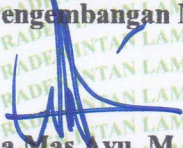
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Amirudin, M.Pd.i
NIP. 19690305 199603 1 001


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.
NIP. 19720818 200604 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Sovia Mas Ayu, M.A
NIP. 19761130 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
PASCASARJANA**

Alamat : ZA.Pagar Alam.Labuhan Ratu Bandar Lampung
Website.pasca.raden.intan.ac.id>Email : pascasarjana@radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri 2 Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.”**
Di tulis oleh **Yeni Oktaviana, 1986131021**, Telah diujikan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari Senin, 17 Juli 2023, pukul 09.30 – 11.00 WIB pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si.

Penguji I : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A

Penguji II : Dr. H. Amirudin, M.Pd.i

Penguji III : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Junaida, M.A.

**Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.

NIP. 19600801 200312 1 001

UNIRADEN

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.(QS. Al-Baqarah, 2 : 286)¹

غَدًا تَمُوتُ كَأَنَّكَ لِآخِرَتِكَ وَاعْمَلْ أَبَدًا، تَعِيشُ كَأَنَّكَ لِدُنْيَاكَ اِعْمَلْ

Artinya : “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi”.(Akhbarul Yaum, 1991, jilid 3)²

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an, Tajwid, dan Terjemahan*, (Bogor: Sygma, 2010), h 49.

² Muhammad Mutawalli asy-Sy'rawi, *Tafsir Asy-Sya'rawi*, (Akhbarul Yaum,1991) jilid 3 h

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang selalu memberi dukungan dan do'a. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta Mahfud dan ibundaku tersayang Sulastri yang mengorbankan segalanya untukku, memberiku semangat, mengajarku kesabaran, keikhlasan, berkerja keras, optimis dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada henti-hentinya mendoakan disetiap detikku melangkah.
2. Untuk Adikku tersayang Yohan Fahril Saputra yang selalu memberi dukungan dan do'anya untukku.
3. Untuk saudara-saudaraku dan orang terdekatku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa'nya untuk peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir diperkuliahan ini.
4. Untuk calon suamiku Ari Bowo terimakasih sudah dengan sabar, dan memberi semangat untuk menyelesaikan tugas diperkuliahan ini.
5. Teman Seperjuangan terkhusus untuk Yuniar yang selalu menyemangati dikala rasa menyerah mulai melanda.
6. Teman-teman seperjuanganku kelas A S2 Manajemen Pendidikan Islam 2019.
7. Untuk almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kebaikan kalian dengan memberikan perlindungan, kesehatan, dan kebahagiaan tiada akhir. Amin yarobb'alam.

RIWAYAT HIDUP

Yeni Oktaviana dilahirkan di Banjar Agung kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, tanggal, 21 Oktober 1996. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Anak dari pasangan bapak Mahfud dan ibu Sulastri, mempunyai adik kandung yang bernama Yohan Fahril Saputra yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis bersemangat untuk selalu memberikan yang terbaik. Penulis bertempat tinggal di Desa Banjar Agung, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 2 Banjar Agung pada tahun 2003, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Sekampung Udik dan selanjutnya pada tahun 2012 mengenyam pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan di tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, serta pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam S2 Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis adalah seorang tenaga pendidik di salah satu sekolah dasar negeri mengajar dikelas 6 dan menjadi guru kelas, penulis menjadi tenaga pendidik sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Menjadi mahasiswi UIN Raden Intan Lampung merupakan kebanggaan tersendiri bagi peneliti, karena selain ilmu-ilmu umum yang didapatkan peneliti juga mendapatkan ilmu-ilmu agama dan dapat memadukan antara ilmu bidang studi yang ditekuni dengan ilmu agama, sehingga dapat menambah keimanan dan wawasan tentang agama. Akhirnya dengan usaha kerja nyata yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan tesis ini di kampus UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, kesehatan, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Tesis yang berjudul : **Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 2 Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.**

Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya. Tesis ini di tulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata 2 (S2) NBJurusan Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd).

Dalam menulis tesis ini penulis sadar tidak dapat berjalan sendiri sehingga dari berbagai pihak yang menuntun penulis dan memberikan motivasi untuk itu mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana (Pps) dan Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana (Pps) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya;
3. Ibu Dr. Sovia Mas Ayu, M.A selaku Ketua dan Ibu Dr. Junaidah, S.Ag M.A sebagai Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam

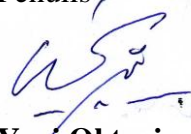
beserta jajarannya yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan setiap masalahnya seputar perkuliahan;

4. Bapak Dr. Amiruddin, M.Pd.i selaku Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini selesai dibuat;
5. Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Pembimbing II yang juga banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini selesai dibuat;
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademika Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam;
7. Seluruh rekan magister Manajemen Pendidikan Islam Kelas A seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dukungan selama perkuliahan hingga proses tesis ini selesai; dan
8. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi terutama rekan seperjuangan tahun angkatan 2019 Program pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis ucapkan terimakasih, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin, Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca atau penelitian

berikutnya yang dapat mengembangkan penelitian ini atau keilmuan khususnya ilmu dibidang manajemen Pendidikan islam.

Bandar Lampung,
Penulis



Yeni Oktaviana
NPM. 1986131021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus & Sub Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	12
B. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	13
C. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	21
D. Sasaran Program Bos, Besar Bantuan BOS, dan waktu Penyaluran Dana	25
E. Prosedur Proses Pendataan, Penetapan, dan penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	27
F. Hasil Penelitian yang Relevan	36
G. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	56
B. Visi Misi SD Negeri 2 Banjar Agung	56
C. Temuan Penelitian.....	58
D. Pembahasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Dewan Guru SD Negeri 2 Banjar Agung	58
Tabel 4.2 Susunan Tim Manajemen BOS	73



TABEL GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, lanskap pendidikan juga berkembang dengan cepat. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh beragam perubahan dalam menanggapi tuntutan dan keinginan masyarakat, dan sulit untuk dapat mengatasi berbagai masalah regional dan lingkungan global yang cepat berubah.¹ Maka dari itu, di masyarakat terkini, pendidikan merupakan faktor yg tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan mereka sehari-hari, bahkan hampir menyamai kebutuhan pokok insan.

Pendidikan adalah sesuatu yang tak dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan adalah hal yang sangat krusial dan strategis pada pembangunan nasional sebab merupakan salah satu penentu kemajuan bagi suatu negara. pada Indonesia, buat memajukan serta meningkatkan kualitas pendidikan sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 wacana Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 berisikan bahwa setiap masyarakat negara yang berusia 7-15 tahun 12 harus mengikuti pendidikan dasar.

Konsekuensi berasal amanat Undang-Undang tadi, maka pemerintah harus menyampaikan layanan pendidikan bagi semua peserta didik pada tingkat pendidikan sederajat. Pendidikan sekolah yang hasilnya dapat dicermati dikemudian hari perlu menerima pembiayaan yang memadai, yang sinkron

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), 3

dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat) yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah tanggungjawab pemerintah, masyarakat dan keluarga. sumber dana serta biaya berasal pemerintah yaitu pemerintah menyediakan sebagian pendapatan negara buat keperluan pendidikan.

wajib belajar 9 tahun bermutu Jika di Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) penyelenggaraan pendidikannya juga bermutu. sehingga SD wajib dikelola dengan baik supaya menjadi sekolah yang bermutu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting pada mengembangkan potensi peserta didik. menurut Ibrahim Bafadal “SD dapat dikatakan bermutu baik apabila bisa mengemban misinya dalam rangka mencapai tujuan kelembagaannya”.²

Departemen Pendidikan Nasional beserta jajarannya sudah berusaha untuk menaikkan mutu sekolah dari tahun ke tahun melalui banyak sekali kebijakan. Mulai dari kebijakan yang menyangkut kurikulum tingkat satuan pendidikan, akreditasi sekolah, penyediaan aturan bantuan Operasional Sekolah, akses buku murah melalui website, pengembangan kultur sekolah, peningkatan mutu pengajar melalui peningkatan kualifikasi akademik serta tunjangan profesi.³ Pemerintah menyusun banyak sekali kebijakan yang terkait dengan pendidikan, seperti adanya program wajib Belajar Sembilan Tahun, program bantuan peserta didik Miskin bagi peserta didik yang kurang mampu, program bantuan

² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 13

³ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), 265

Operasional Sekolah, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

pada maret dan Oktober 2005, Pemerintah Indonesia mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) serta merealokasikan sebagian dananya buat program bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mulai dilaksanakan di juli 2005. program yang diberikan untuk sekolah-sekolah taraf SD (Sekolah Dasar) serta SMP (Sekolah Menengah Pertama) ini dimaksudkan untuk mengurangi beban rakyat, khususnya masyarakat miskin dalam membiayai pendidikan sesudah kenaikan harga BBM.⁴

Penyediaan anggaran bantuan Operasional Sekolah dimaksudkan untuk pemenuhan biaya operasional pendidikan pada sekolah tercukupi. Dedi Supriadi menyebutkan hampir tidak terdapat upaya pendidikan yang tidak memerlukan biaya, bisa dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan. Pengertian biaya yang dimaksud adalah pada arti yang luas, yaitu semua pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik pada bentuk uang, barang, ataupun tenaga.⁵ Besar -kecilnya biaya pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas, dan prestasi belajar peserta didik. Pemahaman terhadap aspek-aspek pembiayaan pendidikan sangatlah penting dalam konteks perencanaan pembiayaan.

berdasarkan Mulyasa keuangan dan pembiayaan ialah potensi yang sangat menentukan dan artinya bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian manajemen

⁴ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Ar-Ruzz Media, 2010), 167

⁵ Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

pendidikan.⁶ Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah ialah komponen produksi yang menentukan terlaksananya proses belajar mengajar pada sekolah bersama komponen-komponen lain. dapat dikatakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya. Pengelolaan keuangan sekolah harus mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini dilakukan agar besar dana yang diterima sekolah dapat digunakan secara efektif dan efisien buat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 1 perihal Petunjuk Teknis bantuan Operasional Sekolah Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2018, bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program Pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. dari “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2018” sesuai Permendikbud nomor 1 tahun 2018 bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk menaikkan akses serta mutu pendidikan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional, pemerintahan pusat perlu mendorong pemerintah sentra perlu mendorong pemerintahan pada menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat melalui pengalokasian dan bantuan Operasional Sekolah (BOS). agar pengalokasian dana BOS sesuai dengan tujuan serta target dibutuhkan petunjuk teknis, salah satu perbedaan dari Juknis BOS tahun sebelumnya adalah adanya penegasan tentang pembiayaan Ujian Sekolah Berbasis Nasional (UASBN).

salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS ialah pengelolaan dana serta segala sumberdaya yang terdapat dalam program BOS.

⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 47

Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan bisa membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik ialah suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pada merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, juga jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, serta dua puluh lima tahunan. dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS bisa dilakukan dengan baik.

Dengan penyaluran dana bantuan Operasional Sekolah, sekolah wajib membebaskan biaya pendidikan peserta didik dari pungutan operasional. Selain agar beban orang tua menjadi ringan, BOS diarahkan agar mampu menaikkan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya BOS diharapkan bisa memfasilitasi rakyat yg tidak bisa buat melanjutkan sekolah. Menggunakan adanya BOS fasilitas sekolah seharusnya juga menjadi perhatian, karena pendidikan tidak hanya membutuhkan teori saja tetapi juga diperlukan praktek untuk menunjang keterampilan yang dimiliki serta mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik. dilihat dari aspek fisik masih banyak gedung atau bangunan sekolah yang masih kurang layak pakai dan luput dari perhatian pemerintah. Apalah arti sekolah gratis kalau fasilitas sekolah sangat minimalis, tenaga pendidik kualitas rendah atau tidak professional serta mutu pendidikan rendah.

pada dalam Petunjuk Teknis bantuan Operasional Sekolah nomor 1 Tahun 2018 mengungkapkan penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan serta keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru, serta komite sekolah. hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis pada bentuk berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. dalam penggunaan dana BOS ini tak semua kebutuhan sekolah bisa dipenuhi. karena dana BOS ini hanya membiayai komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/penggunaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, perawatan sekolah, pembayaran honorium bulanan pengajar honorer dan lain sebagainya. setelah menggunakan dan BOS kemudian langkah berikutnya yaitu membentuk pertanggungjawaban. pada salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya pada pihak yang terkait. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program merupakan yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah Jika ada.

Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan supaya dana yang diperoleh bisa digunakan secara efektif dan efisien. berdasarkan Engkoswara pada Eneng Muslihah mengemukakan bahwa, manajemen pendidikan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara produktif serta bagaimana membangun suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik bisa dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan,

pembukuan setiap transaksi, pelaporan serta supervisi. menurut Soetjipto pengelolaan keuangan meliputi: kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dialokasikan buat menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertip administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁷

Dalam Implementasinya disekolah, manajemen keuangan adalah salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan pada sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, supervisi, atau pengendalian.⁸

salah satu tahap untuk mengelola keuangan sekolah yaitu menggunakan cara menyusun rencana kegiatan dan anggaran Sekolah (RKAS), RKAS ini wajib berdasarkan pada rencana pengembangan sekolah serta ialah bagian dari rencana operasional tahunan, penyusunan RKAS tersebut harus melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, staf TU dan komunitas sekolah.⁹ RKAS perlu disusun pada setiap tahun ajaran sekolah dengan memastikan bahwa alokasi anggaran bisa memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal . salah satu sumber dana yang diberikan pemerintah artinya dana BOS maka pengelolaan dana ini wajib baik dan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang ada. berdasarkan Muswanto, selaku kepala sekolah SD NEGERI 2 Banjar Agung mengatakan bahwa program

⁷ Fitri Apriliana, *Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Kota Selayan Kota Bukit Tinggi*, bahana manajemen pendidikan ,2014, 2, 33-831

⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 163

⁹ Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 129

bantuan Operasional Sekolah yang diadakan pemerintah sangat bagus sekali sebab bisa membantu meringankan biaya para anak usia sekolah yang kurang mampu untuk melanjutkan kembali ke jenjang berikutnya, Hal ini pula dapat berpengaruh terhadap angka pendidikan pada Indonesia semakin semakin tinggi, selain itu dengan adanya serta bantuan Operasional dapat membantu sekolah Negeri seperti kami pada hal peningkatan mutu pendidikan.¹⁰

SD NEGERI 2 Banjar Agung adalah salah satu sekolah Negeri yang berada di Kecamatan Sekampung udik, yang memiliki nomor Induk sekolah (NIS) dan telah terakreditasi B, SD NEGERI 2 Banjar Agung ini memiliki luas tanah 2.500 M2. SD NEGERI 2 Banjar Agung juga adalah sekolah penerima dana bantuan Operasional Sekolah yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah peserta didik penerima dana BOS disekolah ini mencapai 254 peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023, Sekolah ini memiliki 1 Ruang kepala sekolah, 1 ruang pengajar, 9 ruang kelas, 1 Musholah, 4 Kamar mandi/WC.

SD NEGERI 2 Banjar Agung ialah sekolah Negeri yang mayoritas para siswa nya memiliki latar belakang keluarga yang kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah pertama, Prestasi peserta didik di SD NEGERI 2 Banjar Agung ini masih rendah sebab kurangnya motivasi belajar peserta didik, serta kualitas guru pun kurang memadai karena kurangnya training guru, serta kesejahteraan pengajar belum mencukupi. pada bidang Ekstrakurikuler di SD NEGERI 2 Banjar Agung belum berjalan menggunakan baik karena kurang

¹⁰ Muswanto, "Program bantuan Operasional Sekolah", interview by Yeni Oktaviana Sekampung Udik, SD NEGERI 2 Banjar Agung, April 03, 2023.

memadainya sarana yg ada serta kurangnya pembinaan terhadap minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian **“Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD NEGERI 2 Banjar Agung”**.

B. Fokus & Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan membuka wawasan penulis dalam meneliti lebih lanjut. Identifikasi masalah ini meliputi:

1. Proses pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK.
2. Proses penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3. Proses Penyaluran Dana BOS dari tingkat pusat sampai tingkat sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK?
2. Bagaimana Proses penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?
3. Bagaimana Proses Penyaluran Dana BOS dari tingkat pusat sampai tingkat sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem administrasi ketatausahaan. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Proses Pendataan yang dilakukan oleh sekolah melalui DAPODIK.
2. Mengetahui Bagaimana Proses Penetapan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3. Mengetahui proses penyaluran dana bos dari tingkat pusat sampai Tingkat sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Mafaat Teoritis
 - a. diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung berkaitan dengan penelitian Implementasi bantuan Operasional Sekolah pada SD NEGERI 2 Banjar Agung.
 - b. diharapkan bisa sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai kesamaan variabel penelitian.
2. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan mampu memberikan pemahaman pada pihak sekolah untuk lebih bijak pada pengelolaan serta pengalokasian dana bantuan Operasional Sekolah.

- b. Diharapkan dapat memberi pemahaman terhadap komite sekolah untuk lebih berperan dalam proses perencanaan penggunaan dana bantuan Operasional Sekolah (BOS).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, deskripsi implementasi program BOS di SD Negeri 2 Banjar Agung tersebut telah disajikan dan dibahas pada bab IV. Berikut dipaparkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

1. Secara umum implementasi program BOS yang ada di SD Negeri 2 Banjar Agung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah yang tertuang di dalam Juknis.
 - a. Penetapan di mulai dari penyusunan tim manajemen BOS, pengecekan di aplikasi dapodik terkait dengan siswa, menyusun RKAS, sampai membuat laporan pertanggung jawaban. Sebelumnya sekolah pun memilih Tim manajemen BOS sekolah untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan BOS di UPTD SD Negeri 2 Banjar Agung. Tim BOS terdiri dari penanggung jawab yaitu kepala sekolah, bendahara dan sekretaris dipilih oleh kepala sekolah yang mendapat persetujuan dari seluruh pihak, komite sekolah dari jumlah keseluruhan dana BOS yang diterima oleh sekolah.
 - b. penggunaan dana BOS pada setiap komponen dan Sekolah menyusun laporan pertanggung jawaban yang berisi tentang rekapitulasi. Kemudian menyertakan buku kas umum, kas bank, buku pajak yang disertai dengan bukti fisik pembayaran berupa kwitansi dan nota, laporan tersebut dikumpulkan setiap triwulan.

- c. pencairan dana BOS dari pusat yang seharusnya turun setiap triwulan mengalami keterlambatan, maka sekolah tidak akan bisa menjalankan program-program yang ada dikarenakan dana anggaran milik sekolah sangat minim sekali. Selain itu juga pengelolaan administrasi yang masih kurang tetata dengan baik berakibatkan keterlambatanya pembuatan Laporan pertanggungjawaban dana BOS.

Monitoring dan supervisi program BOS dilakukan oleh Tim Manajemen BOS setiap 3 bulan sekali. Bentuk pengawasan yang dilakukan ialah dengan melihat laporan penggunaan dana, dan bukti-bukti fisiknya. Sedangkan, untuk monitoring dan supervise dari dalam yang dilakukan oleh komite sekolah belum berjalan sebagai semestinya tidak ada pengawasan secara maksimal oleh komite sekolah bahkan komite sekolah tidak tahu secara keseluruhan mengenai pengelolaan dana BOS hanya sebatas mengetahui bahwa disekolahan ini mendapatkan penyaluran dana BOS dan komite sekolah terlibat di dalamnya.

Program BOS membantu sekolah menyelenggarakan pendidikan, mulai dari perawatan gedung sekolah, pengadaan alat peraga, dan sarana prasarana lainnya yang mendukung proses pembelajaran, serta kegiatan-kegiatan yang membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan juga siswa. Akan tetapi di sekolah ini, masih banyak penyelenggaraan pendidikan yang belum maksimal seperti halnya kurangnya sarana prasarana yang memadai, pengadaan alat peraga yang masih belum maksimal untuk membantu proses pembelajaran, dan tenaga pendidik yang masih kekurangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran berkaitan dengan Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah antara lain:

1. Diharapkan kepada Tim Manajemen BOS SD Negeri 2 Banjar Agung untuk lebih maksimal dalam mengelola anggaran dana agar dapat mengikuti aturan yang sudah tertulis di dalam petunjuk teknis penggunaan dana BOS.
2. SD Negeri 2 Banjar Agung harus lebih meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan terutama di dalam komponen sarana prasarana untuk menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yang ada, menyediakan alat peraga yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik untuk membantu proses pembelajaran, dan menambah tenaga pendidik baru yang kompeten dalam bidangnya.
3. Komite Sekolah di SD Negeri 2 Banjar Agung harus lebih berpartisipasi dalam pengelolaan penggunaan dana BOS agar pelaksanaan program BOS dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo, *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi revisi)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Apriliana, Fitri, *Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Kota Selayan Kota Bukit Tinggi*, bahana manajemen pendidikan, 2014, 2.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* , Bandung: Rosda 2010.
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arsyad, Ashar , *Pokok Manajemen* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Asmendri, *Pengantar Studi Manajemen Pendidikan*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2008.
- Buku Panduan, *Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Pendidikan Gratis Dalam Rangka Belajar 9 Tahun Yang Bermutu*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2018.
- Darwiansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Haja Mandiri, 2017.
- Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* , Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fattah, Nanang , *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Fauzan, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*, Modernisasi Vol. 10 No.3, Oktober, 2014.
- Hariswati, Nurul, *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Program BOS*, Ekonomi-Bisnis, Vol.6 No.1, Januari, 2015.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ibrahim Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Karding, Abdul Kadir, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Di Kota Semarang*, Tesis Magister Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang 2008
- Latifi, Siti Erna, Suryana, *Implementasi Kebijakan Tentang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tamiang*, Tesis Magister, Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* , Bandung: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Malang: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Muslihah, Eneng, *Kinerja Kepala Sekolah*, Jakarta: Haja Mandiri, 2013.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009.
- Sa'ud, Udin Syaefudin, Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supriadi, Dedi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Yahya, *Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Suatu Studi Tentang Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar di Provinsi Sumatera barat* , Disertasi, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.